Jurnal Penelitian Perawat Profesional
Volume 8 Nomor 5, Oktober 2026
e-ISSN 2715-6885; p-ISSN 2714-9757
http://jurnal2.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP

PERAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN PENGOBATAN PADA PASIEN DIABETES MELITUS : LITERATURE REVIEW

Desy Dwi Yuniar*, Rosliana Dewi, Teten Tresnawan
Program Studi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi, Jl. Karamat No. 36, Kota Sukabumi, Jawa Barat, 43111, Indonesia
*yuniardesydwi@gmail.com

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit kronis yang memerlukan manajemen jangka panjang, dengan kepatuhan pengobatan sebagai faktor kunci keberhasilan pengendalian glikemik dan pencegahan komplikasi. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan penting dalam membantu pasien DM menjalani terapi farmakologis secara konsisten. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran dukungan keluarga dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan pada pasien DM melalui pendekatan literature review berbasis PRISMA dengan penelusuran pada database Google Scholar, PubMed, dan Scopus tahun 2022–2026, sehingga diperoleh 10 artikel dari 1.460 artikel yang teridentifikasi, dilakukan penghapusan duplikasi, seleksi judul dan abstrak, serta penilaian kelayakan teks lengkap berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga diperoleh 10 artikel terpilih yang dianalisis secara naratif. Hasil sintesis menunjukkan bahwa dukungan keluarga secara signifikan berhubungan dengan peningkatan kepatuhan pengobatan dan kontrol glikemik pasien DM ($p<0,05$). Kesimpulannya, dukungan keluarga merupakan determinan penting kepatuhan pengobatan DM yang perlu diintegrasikan dalam strategi asuhan keperawatan berbasis keluarga.

Kata kunci: dukungan keluarga; diabetes melitus; kepatuhan pengobatan

THE ROLE OF FAMILY SUPPORT IN IMPROVING MEDICATION ADHERENCE IN PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS: A LITERATURE REVIEW

ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM) is a chronic disease requiring long-term management, with medication adherence as a key factor for successful glycemic control and complication prevention. Family support is an external factor that plays an important role in helping DM patients consistently undergo pharmacological therapy. This study aimed to analyze the role of family support in improving medication adherence among DM patients through a PRISMA-based literature review approach, searching Google Scholar, PubMed, and Scopus databases from 2022–2026, resulting in 10 articles selected from 1,460 articles identified, duplicates were removed, and the remaining records underwent title and abstract screening and full-text eligibility assessment based on inclusion and exclusion criteria, resulting in 10 selected articles that were analyzed narratively. Synthesis results show that family support is significantly associated with improved medication adherence and glycemic control in DM patients ($p<0.05$). In conclusion, family support is an important determinant of DM medication adherence that needs to be integrated into family-based nursing care strategies.

Keywords: diabetes mellitus; family support; medication adherence

PENDAHULUAN

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit metabolik kronis yang prevalensinya terus meningkat secara global, dengan International Diabetes Federation (IDF) mencatat 537 juta penderita di dunia pada tahun 2021 dan diproyeksikan meningkat menjadi 783 juta pada tahun 2045 (International Diabetes Federation [IDF], 2021; Sun et al., 2022). Peningkatan prevalensi ini berdampak pada beban komplikasi kronis, baik mikrovaskular (retinopati, nefropati, neuropati) maupun makrovaskular (penyakit jantung koroner, stroke), yang pada akhirnya meningkatkan angka kesakitan, kematian, serta beban pembiayaan kesehatan di berbagai negara, termasuk Indonesia

(GBD 2021 Diabetes Collaborators, 2023). Manajemen DM yang efektif menuntut kepatuhan pasien terhadap terapi farmakologis jangka panjang guna mencapai kontrol glikemik optimal dan mencegah komplikasi kronis tersebut (American Diabetes Association Professional Practice Committee, 2026).

Namun demikian, kepatuhan pengobatan pasien DM di berbagai negara, termasuk Indonesia, masih tergolong rendah, dengan hingga 50% pasien dilaporkan tidak patuh terhadap terapi yang diresepkan (Della et al., 2023). Ketidakpatuhan ini berkontribusi terhadap fluktuasi kadar gula darah yang sulit terkendali, meningkatnya risiko perawatan di rumah sakit, serta bertambahnya beban biaya pengobatan jangka panjang bagi pasien maupun sistem layanan kesehatan. Della et al. (2023) melalui studi pada 60 pasien DM tipe 2 di Rumah Sakit Panti Rini menegaskan bahwa kepatuhan pengobatan dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor yang saling berkaitan, sehingga penanganannya perlu dilakukan secara komprehensif dan tidak dapat hanya berfokus pada aspek klinis semata.

Berbagai faktor memengaruhi kepatuhan pengobatan pasien DM, meliputi faktor sosiodemografi (usia, jenis kelamin, pekerjaan), faktor psikologis (motivasi diri, efikasi diri), faktor klinis (kompleksitas regimen obat, efek samping), serta faktor eksternal seperti dukungan tenaga kesehatan dan dukungan keluarga (Della et al., 2023). Dalam studinya, Della et al. (2023) mengukur kepatuhan pengobatan menggunakan Medication Adherence Report Scale (MARS) dan menemukan hubungan yang bermakna secara statistik antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan ($p=0,002$), yang mengindikasikan bahwa faktor eksternal berupa dukungan keluarga memiliki kontribusi yang tidak kalah penting dibandingkan faktor individu pasien itu sendiri.

Dukungan keluarga memiliki peran yang sangat penting mengingat keluarga merupakan unit terdekat yang secara langsung terlibat dalam pengingatan jadwal minum obat, pemantauan efek samping, serta pemberian dukungan emosional bagi pasien DM dalam menghadapi tantangan pengobatan jangka panjang (Azizah et al., 2023). Studi Azizah et al. (2023) di wilayah kerja Puskesmas Lembursitu Kota Sukabumi menunjukkan bahwa pasien dengan dukungan keluarga yang baik memiliki tingkat kepatuhan pengobatan yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan pasien dengan dukungan keluarga yang kurang, sehingga menegaskan bahwa dukungan keluarga bukan sekadar faktor pelengkap, melainkan determinan yang berkontribusi langsung terhadap keberhasilan terapi pasien DM tipe 2 di layanan primer. Hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dan kepatuhan terapi obat pada pasien DM tipe 2 juga dilaporkan di berbagai wilayah Indonesia (Hilyah et al., 2025; Jurdiansyah et al., 2025).

Dukungan keluarga mencakup berbagai dimensi, meliputi dukungan emosional, informasional, instrumental (bantuan finansial dan praktis), dan penilaian. Bukti ilmiah dari berbagai studi menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang kuat berhubungan signifikan dengan kepatuhan pengobatan dan kontrol glikemik yang lebih baik pada pasien DM (Onyango et al., 2023). Studi internasional turut menunjukkan bahwa kontribusi finansial keluarga terhadap biaya perawatan dan kohesi antaranggota keluarga merupakan faktor penting yang berhubungan dengan tingkat dukungan keluarga yang diterima pasien (Onyango et al., 2023), yang pada penelitian tersebut melibatkan 405 pasien dewasa di klinik diabetes Uganda Timur. Sejalan dengan itu, Ridwan dan Dewi (2024) di Provinsi Banten menemukan bahwa dukungan keluarga juga berhubungan signifikan dengan kepatuhan diet, sehingga memperluas pemahaman bahwa peran keluarga tidak terbatas pada kepatuhan minum obat saja, tetapi juga pada aspek manajemen mandiri penyakit kronis secara menyeluruh. Tinjauan sistematis dan umbrella review terkini turut menegaskan bahwa dukungan sosial dan peran keluarga berkaitan dengan hasil kesehatan serta kepatuhan terhadap praktik perawatan diri pasien diabetes (Almubaid et al., 2024; Busebaia et al., 2023).

Peran dukungan keluarga juga tidak berdiri sendiri, melainkan saling melengkapi dengan peran tenaga kesehatan. Antoro et al. (2023) menemukan bahwa dukungan keluarga dan peran perawat secara bersama-sama berhubungan signifikan dengan kepatuhan kontrol kadar gula darah pasien DM, yang menegaskan pentingnya kolaborasi antara keluarga dan tenaga kesehatan profesional. Temuan ini diperkuat oleh tinjauan sistematis kualitatif (Gow et al., 2024), yang mengidentifikasi dukungan yang dirasakan pasien (termasuk dukungan keluarga), pengetahuan yang memadai, kemampuan menangani masalah pengobatan, serta pembentukan rutinitas sehari-hari sebagai tema utama yang memengaruhi kepatuhan pengobatan pasien diabetes dengan komorbiditas. Bukti serupa juga dilaporkan oleh Li et al. (2025) pada pasien rawat inap DM tipe 2 di Xi'an, Tiongkok, yang menunjukkan bahwa rendahnya dukungan sosial merupakan faktor risiko independen terhadap ketidakpatuhan pengobatan, serta oleh Chin et al. (2023) pada 386 pasien DM tipe 2 di layanan primer Malaysia yang mengonfirmasi peran dukungan keluarga dan sosial terhadap kepatuhan pengobatan dan kontrol glikemik.

Inovasi dalam penguatan dukungan keluarga turut berkembang seiring kemajuan teknologi, termasuk integrasi dukungan keluarga dengan aplikasi kesehatan digital yang difasilitasi tenaga kesehatan profesional (Nelson et al., 2023). Melalui desain randomized controlled trial pada dewasa dengan diabetes tipe 2 di Amerika Serikat, Nelson et al. (2023) membuktikan bahwa intervensi Family/friend Activation to Motivate Self-care (FAMS) yang melibatkan dukungan keluarga atau teman melalui pembinaan telepon dan pesan teks secara signifikan memperbaiki efikasi diri, perilaku diet, dan keterlibatan keluarga, yang pada gilirannya memperbaiki kontrol HbA1c dibandingkan kelompok kontrol, sehingga menunjukkan bahwa peran keluarga dapat diperkuat secara terstruktur melalui pemanfaatan teknologi digital, bukan hanya bergantung pada interaksi tatap muka semata.

Meskipun demikian, kajian yang mengintegrasikan bukti terbaru dari studi nasional dan internasional secara komprehensif mengenai peran dukungan keluarga dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien DM masih terbatas, terutama yang relevan dengan konteks Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dukungan keluarga dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan pada pasien diabetes melitus melalui pendekatan literature review berbasis PRISMA dengan sumber studi empiris terbaru tahun 2022–2026, yang mencakup 5 artikel nasional dan 5 artikel internasional.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain literature review yang didasarkan pada topik "Peran Dukungan Keluarga dalam Meningkatkan Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Diabetes Melitus" melalui kerangka kerja PICO sebagai berikut: P (*Population*): pasien dewasa dengan diabetes melitus; I/E (*Exposure*): dukungan keluarga; C (*Comparison*): tingkat dukungan keluarga yang berbeda (baik/kurang); O (*Outcome*): kepatuhan pengobatan dan/atau kontrol glikemik. Basis data yang digunakan adalah Google Scholar, PubMed, dan Scopus. Kata kunci yang digunakan adalah "dukungan keluarga", "*family support*", "kepatuhan pengobatan", "*medication adherence*", "diabetes melitus", "*diabetes mellitus*" dengan *operator Boolean (AND, OR*). *Search string* lengkap: ("*family support*" OR "dukungan keluarga" OR "*social support*") AND ("*medication adherence*" OR "kepatuhan pengobatan" OR "kepatuhan minum obat") AND ("*diabetes mellitus*" OR "diabetes melitus" OR "DM").

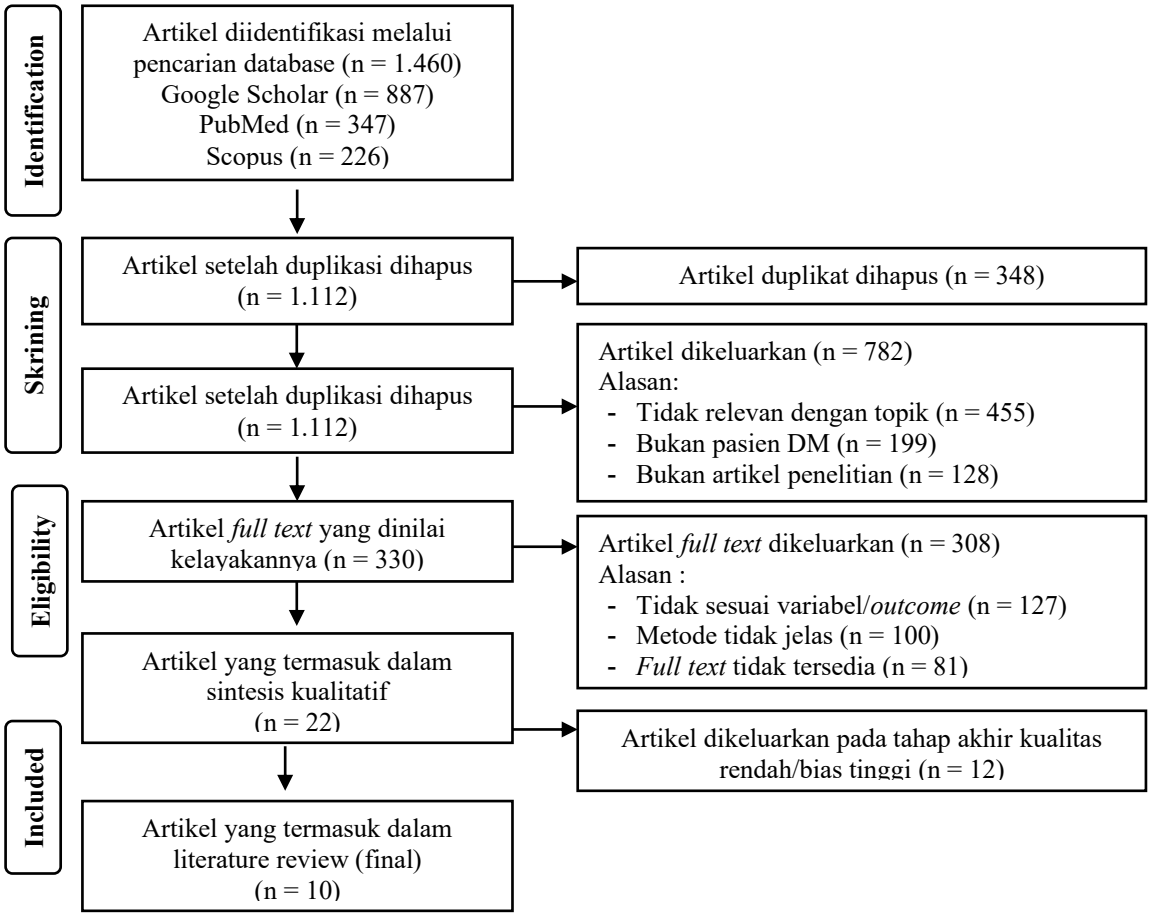
Kriteria Kelayakan. Kriteria inklusi yang digunakan adalah: (1) artikel yang dipublikasikan pada tahun 2022–2026; (2) tersedia dalam bentuk full text dengan akses terbuka (open access); (3) menggunakan bahasa Indonesia atau Inggris; (4) berjenis penelitian kuantitatif (cross-sectional, randomized controlled trial) atau tinjauan sistematis kualitatif yang relevan; (5) memiliki kesesuaian variabel penelitian yaitu dukungan keluarga sebagai variabel independen dan kepatuhan pengobatan/kontrol glikemik pasien DM sebagai variabel dependen; (6) terdiri dari kombinasi

artikel nasional dan internasional. Kriteria eksklusi meliputi: artikel berupa opini, editorial, atau laporan kasus tanpa data primer; artikel yang tidak melaporkan hasil hubungan secara kuantitatif; serta artikel yang tidak relevan setelah pembacaan full text.

Ekstraksi Data. Tahap pencarian dilakukan secara sistematis melalui tiga basis data utama. Penilaian kualitas dilakukan menggunakan Critical Appraisal Skills Programme (CASP). Penelusuran dilakukan dua tahap: kriteria umum (2022–2026, open access, bahasa Indonesia/Inggris), lalu kesesuaian PICO dan keseimbangan artikel nasional-internasional. Data diekstraksi meliputi: peneliti, tahun, asal jurnal, desain, sampel, instrumen dukungan keluarga dan kepatuhan pengobatan, serta hasil utama.

HASIL

Hasil pencarian artikel melalui database Google Scholar, PubMed, dan Scopus memperoleh 1.460 artikel. Setelah proses penghapusan duplikasi dan seleksi bertahap berdasarkan judul, abstrak, serta kesesuaian *full text*, diperoleh 10 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan dianalisis dalam penelitian ini, terdiri dari 5 artikel nasional dan 5 artikel internasional. Penilaian kualitas studi menggunakan CASP menunjukkan bahwa kesepuluh artikel terpilih memenuhi kriteria kelayakan kualitatif dengan skor sedang hingga tinggi.



Gambar 1 Diagram alur PRISMA pada proses seleksi artikel

Tabel 1.
Analisis Artikel

No	Topik	Peneliti	Desain	Populasi & Sampel	Hasil
1	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pengobatan pada Penderita Diabetes	(Azizah et al., 2023)	Deskriptif Korelatif, Cross-sectional	Penderita DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Lembursitu,	Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan pada penderita DM tipe 2 ($p<0,05$). Pasien dengan dukungan keluarga baik menunjukkan kepatuhan pengobatan

No	Topik	Peneliti	Desain	Populasi & Sampel	Hasil
	Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Lembursitu Kota Sukabumi			Kota Sukabumi	yang lebih tinggi dibandingkan yang dukungan keluarganya kurang.
2	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	(Della et al., 2023)	Kuantitatif, Cross-sectional	60 pasien DM tipe 2 di Rumah Sakit Panti Rini	Dukungan keluarga berhubungan signifikan dengan kepatuhan pengobatan (p=0,002), bersama faktor usia, jenis kelamin, pekerjaan, motivasi diri, dan dukungan tenaga kesehatan, diukur menggunakan Medication Adherence Report Scale (MARS).
3	Dukungan Keluarga dan Peran Perawat Terhadap Kepatuhan Kontrol Kadar Gula Darah	(Antoro et al., 2023)	Cross-sectional	Pasien DM yang menjalani kontrol kadar gula darah	Dukungan keluarga dan peran perawat secara bersama-sama berhubungan signifikan dengan kepatuhan kontrol kadar gula darah pasien DM, menegaskan pentingnya kolaborasi antara keluarga dan tenaga kesehatan dalam mendukung manajemen DM.
4	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Perawatan Diri pada Pasien Diabetes Melitus: Teori Self-Care Orem	(Sakinah et al., 2025)	Cross-sectional	Pasien DM di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan	Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan perawatan diri pasien DM berdasarkan teori self-care Orem (p=0,000), menegaskan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor penting bagi keberhasilan perawatan diri pasien, termasuk aspek kepatuhan pengobatan.
5	Family Support and Dietary Adherence in Individuals with Type 2 Diabetes Mellitus in Banten, Indonesia	(Ridwan & Dewi, 2024)	Cross-sectional	Individu dengan DM tipe 2 di Provinsi Banten	Dukungan keluarga berhubungan signifikan dengan kepatuhan diet dan pengobatan pasien DM tipe 2, menegaskan peran keluarga sebagai faktor pendukung utama dalam keberhasilan manajemen mandiri penyakit kronis.
6	Glycemic Outcomes of a Family-Focused Intervention for Adults with Type 2 Diabetes: Main, Mediated, and Subgroup Effects from the FAMS 2.0 RCT	(Nelson et al., 2023)	Randomized Controlled Trial	Dewasa dengan diabetes tipe 2 di Amerika Serikat	Intervensi berbasis dukungan keluarga/teman melalui mobile health (FAMS) memperbaiki efikasi diri, perilaku diet, dan keterlibatan keluarga yang memediasi perbaikan kontrol HbA1c, terutama pada pasien dengan pendamping yang tidak tinggal serumah, menunjukkan efektivitas integrasi teknologi dengan dukungan keluarga.
7	Factors Influencing Medication Adherence Among Adults Living with Diabetes and Comorbidities: A Qualitative Systematic Review	(Gow et al., 2024)	Qualitative Systematic Review	Studi kualitatif tentang kepatuhan pengobatan pasien diabetes dengan komorbiditas	Dukungan yang dirasakan (termasuk dukungan keluarga), pengetahuan yang memadai, penanganan masalah pengobatan, dan pembentukan rutinitas teridentifikasi sebagai tema utama yang memengaruhi kepatuhan pengobatan pasien diabetes dengan komorbiditas.
8	Social Support from Family, Associated Factors and Relationship with Glycemic Control among Diabetic Patients in Uganda	(Onyango et al., 2023)	Cross-sectional	405 pasien dewasa di klinik diabetes, Uganda Timur	Dukungan sosial dari keluarga berhubungan signifikan dengan kontrol glikemik yang baik. Kontribusi finansial keluarga terhadap biaya perawatan dan kohesi antaranggota keluarga teridentifikasi sebagai faktor yang berhubungan dengan tingkat dukungan keluarga.
9	The Relationships between Social Support, Medication	(Li et al., 2025)	Cross-sectional Survey	Pasien rawat inap DM tipe 2 di tiga	Dukungan sosial berhubungan signifikan dengan kepatuhan pengobatan antidiabetes dan kontrol glikemik, dengan regresi logistik

No	Topik	Peneliti	Desain	Populasi & Sampel	Hasil
	Adherence, and Glycemic Control among Inpatients with Type 2 Diabetes: A Cross-Sectional Survey in Xi'an, China			rumah sakit pendidikan, Xi'an, Tiongkok	menunjukkan bahwa rendahnya dukungan sosial merupakan faktor risiko independen ketidakpatuhan pengobatan.
10	Medication Adherence, Its Associated Factors and Implication on Glycaemic Control in Patients with Type 2 Diabetes Mellitus: A Cross-Sectional Study in a Malaysian Primary Care Clinic	(Chin et al., 2023)	Cross-sectional	386 pasien DM tipe 2 di klinik primer, Pagoh, Johor, Malaysia	Dukungan keluarga dan sosial teridentifikasi sebagai salah satu faktor yang berhubungan signifikan dengan kepatuhan pengobatan dan kontrol glikemik pasien DM tipe 2 di layanan primer Malaysia.

PEMBAHASAN

Sintesis 10 artikel menunjukkan konsistensi bahwa dukungan keluarga berhubungan signifikan dengan kepatuhan pengobatan dan kontrol glikemik pasien DM ($p<0,05$), baik pada studi nasional maupun internasional. Konsistensi temuan ini menguatkan posisi dukungan keluarga sebagai salah satu determinan utama keberhasilan manajemen DM jangka panjang, sejalan dengan kerangka konseptual bahwa kepatuhan pengobatan tidak semata-mata ditentukan oleh faktor individu pasien, melainkan juga oleh lingkungan sosial terdekat di sekitarnya.

Pada tataran nasional, Azizah et al. (2023) di Kota Sukabumi membuktikan hubungan signifikan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan DM tipe 2. Della et al. (2023) memperkuat dengan uji chi square ($p=0,002$) menggunakan instrumen MARS, sekaligus menunjukkan bahwa dukungan keluarga bekerja bersama faktor usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan motivasi diri dalam memengaruhi kepatuhan pasien. Antoro et al. (2023) menambahkan peran perawat sebagai faktor pelengkap dukungan keluarga dalam kepatuhan kontrol gula darah, yang mengindikasikan bahwa dukungan keluarga akan lebih optimal apabila diiringi dengan pendampingan profesional dari tenaga kesehatan. Sakinah et al. (2025) di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan dan Ridwan dan Dewi (2024) di Banten mengonfirmasi pola serupa pada kepatuhan perawatan diri dan diet, menegaskan konsistensi peran dukungan keluarga di berbagai wilayah Indonesia dengan karakteristik demografis dan pelayanan kesehatan yang berbeda-beda. Temuan ini sejalan dengan studi lain di Indonesia yang melaporkan hubungan bermakna antara dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat pasien DM tipe 2, antara lain di Kota Bandung (Hilyah et al., 2025), dan RSU Mitra Medika Medan (Syaftriani et al., 2023).

Pada tataran internasional, Nelson et al. (2023) melalui RCT (FAMS 2.0) membuktikan intervensi dukungan keluarga/teman berbasis mobile health memperbaiki efikasi diri, perilaku diet, dan kontrol HbA1c pada dewasa DM tipe 2 di Amerika Serikat, sebuah temuan penting karena merupakan satu-satunya studi eksperimental di antara kesepuluh artikel yang mampu menunjukkan hubungan sebab-akibat secara lebih kuat dibandingkan studi cross-sectional lainnya. Gow et al. (2024) melalui tinjauan kualitatif sistematis mengidentifikasi dukungan (termasuk keluarga) sebagai tema utama kepatuhan pengobatan, bersama dengan pengetahuan pasien, kemampuan menangani masalah pengobatan, dan pembentukan rutinitas harian, yang menunjukkan bahwa mekanisme dukungan keluarga bekerja secara berjalin dengan faktor kognitif dan perilaku pasien itu sendiri. Onyango et al. (2023) di Uganda dan Li et al. (2025) di Tiongkok mengonfirmasi hubungan dukungan sosial/keluarga dengan kontrol glikemik melalui studi berskala besar, dengan Li et al. (2025) secara spesifik menunjukkan bahwa rendahnya dukungan sosial merupakan faktor risiko

independen ketidakpatuhan pengobatan setelah dikontrol dengan variabel perancu lain melalui analisis regresi logistik. Sementara itu, Chin et al. (2023) di Malaysia melengkapi bukti pada konteks layanan primer Asia Tenggara, yang secara geografis dan budaya relatif dekat dengan konteks Indonesia. Tinjauan sistematis Almubaid et al. (2024) terhadap 22 artikel juga melaporkan bahwa dukungan sosial berkorelasi signifikan dengan hasil kesehatan pasien diabetes, sejalan dengan temuan sintesis ini.

Apabila ditelaah berdasarkan dimensinya, temuan kesepuluh artikel menggambarkan bahwa dukungan emosional (perhatian dan motivasi dari anggota keluarga) berperan dalam menjaga stabilitas psikologis pasien menghadapi pengobatan jangka panjang; dukungan informasional (pengingat jadwal minum obat dan edukasi sederhana) membantu pasien memahami dan menjalankan regimen terapi secara konsisten; dukungan instrumental, termasuk kontribusi finansial keluarga terhadap biaya perawatan sebagaimana dilaporkan Onyango et al. (2023), membantu mengatasi hambatan akses terhadap obat dan layanan kesehatan; sedangkan dukungan penilaian berupa pengakuan atas usaha pasien turut memperkuat motivasi untuk tetap patuh terhadap pengobatan. Keempat dimensi ini tampak saling melengkapi dan bekerja secara simultan dalam mendukung keberhasilan terapi pasien DM.

Dari sisi metodologis, perlu dicermati bahwa mayoritas artikel yang disintesis (delapan dari sepuluh) menggunakan desain cross-sectional, yang secara inheren memiliki keterbatasan dalam menjelaskan hubungan sebab-akibat antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan. Hanya Nelson et al. (2023) yang menggunakan desain randomized controlled trial, sehingga temuan mengenai efektivitas intervensi dukungan keluarga perlu diinterpretasikan secara proporsional, dan hasil dari studi-studi cross-sectional lainnya lebih tepat dimaknai sebagai bukti asosiasi, bukan hubungan kausal yang definitif. Variasi ukuran sampel antar-studi, mulai dari 60 hingga 405 responden, serta perbedaan instrumen pengukuran yang digunakan turut menjadi pertimbangan dalam menggeneralisasi temuan secara lintas populasi.

Secara keseluruhan, konvergensi bukti nasional dan internasional menegaskan bahwa dukungan keluarga baik emosional, informasional, maupun instrumental merupakan determinan penting kepatuhan pengobatan DM lintas konteks budaya dan sistem layanan kesehatan, dengan inovasi teknologi digital berpotensi memperkuat efektivitas dukungan keluarga tersebut. Implikasinya bagi praktik keperawatan di layanan primer, termasuk puskesmas, adalah perlunya pendekatan asuhan yang tidak hanya berfokus pada pasien secara individual, tetapi juga melibatkan keluarga secara aktif sebagai mitra dalam proses edukasi, pemantauan, dan evaluasi kepatuhan pengobatan pasien DM.

SIMPULAN

Berdasarkan sintesis sepuluh artikel, dukungan keluarga terbukti berperan signifikan dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien DM ($p<0,05$), bekerja melalui dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penilaian, serta dapat diperkuat melalui integrasi teknologi digital seperti aplikasi kesehatan berbasis mobile. Studi nasional menegaskan relevansi temuan ini pada berbagai wilayah Indonesia, termasuk Kota Sukabumi, Rumah Sakit Panti Rini, RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan, dan Provinsi Banten, sementara studi internasional dari Tiongkok, Uganda, dan Malaysia memperkuat generalisasi temuan lintas negara dan sistem layanan kesehatan yang berbeda. Temuan ini juga menegaskan bahwa dukungan keluarga tidak berdiri sendiri, melainkan bekerja secara sinergis dengan dukungan tenaga kesehatan, pengetahuan pasien, serta kemampuan pasien dalam menangani masalah pengobatan sehari-hari. Dengan demikian, strategi asuhan keperawatan berbasis keluarga yang melibatkan edukasi bersama, pelibatan aktif anggota keluarga dalam pemantauan pengobatan, serta pemanfaatan teknologi digital sebagai penguat komunikasi keluarga-pasien-tenaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Almubaid, Z., Alhaj, Z., Almosa, O., Marikh, M., & Khan, W. (2024). The impact of social support on health outcomes of diabetic patients: A systematic review. Cureus, 16(8), Article e67842. https://doi.org/10.7759/cureus.67842

American Diabetes Association Professional Practice Committee. (2026). 5. Facilitating positive health behaviors and well-being to improve health outcomes: Standards of care in diabetes—2026. Diabetes Care, 49(Suppl. 1), S89–S131. https://doi.org/10.2337/dc26-S005

Antoro, B., Nurdiansyah, T. E., & Sari, E. K. (2023). Dukungan keluarga dan peran perawat terhadap kepatuhan kontrol kadar gula darah. Media Husada Journal of Nursing Science, 4(2), 63–70. https://doi.org/10.33475/mhjns.v4i2.128

Azizah, S. N., Alamsyah, M. S., & Basri, B. (2023). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Lembursitu Kota Sukabumi. Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan (SIKONTAN), 2(2), 161–172. https://doi.org/10.47353/sikontan.v2i2.1308

Busebaia, T. J. A., Thompson, J., Fairbrother, H., & Ali, P. (2023). The role of family in supporting adherence to diabetes self-care management practices: An umbrella review. Journal of Advanced Nursing, 79(10), 3652–3677. https://doi.org/10.1111/jan.15689

Chin, S. S., Lau, S. W., Lim, P. L., Wong, C. M., & Ujang, N. (2023). Medication adherence, its associated factors and implication on glycaemic control in patients with type 2 diabetes mellitus: A cross-sectional study in a Malaysian primary care clinic. Malaysian Family Physician, 18, 1–11. https://doi.org/10.51866/oa.88

Della, A., Subiyanto, P., & Maria, A. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2. Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas (Clinical and Community Nursing Journal), 7(2), 124–136. https://doi.org/10.22146/jkkk.83090

GBD 2021 Diabetes Collaborators. (2023). Global, regional, and national burden of diabetes from 1990 to 2021, with projections of prevalence to 2050: A systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2021. The Lancet, 402(10397), 203–234. https://doi.org/10.1016/S0140-6736(23)01301-6

Gow, K., Rashidi, A., & Whitehead, L. (2024). Factors influencing medication adherence among adults living with diabetes and comorbidities: A qualitative systematic review. Current Diabetes Reports, 24(2), 19–25. https://doi.org/10.1007/s11892-023-01532-0

Hilyah, D., Kuswinarti, & Ramadhanti, J. (2025). Family support in adherence to oral anti-diabetic medications among patients with type 2 diabetes mellitus. Althea Medical Journal, 12(1), 22–27. https://doi.org/10.15850/amj.v12n1.3454

International Diabetes Federation. (2021). IDF diabetes atlas (10th ed.). https://www.diabetesatlas.org

Jurdiansyah, J., Wantonoro, W., & Ruhyana, R. (2025). Correlation between family support and adherence to insulin therapy in patients with type 2 diabetes mellitus. JKM Sai Wawai, 18(1), 30–35. https://doi.org/10.26630/jkmsw.v18i1.4942

Li, H., Min, H., Zhang, L., Li, Y., Wang, J., & Jia, X. (2025). The relationships between social support, medication adherence, and glycemic control among inpatients with type 2 diabetes: A cross-sectional survey in Xi'an, China. Frontiers in Pharmacology, 16, Article 1634768. https://doi.org/10.3389/fphar.2025.1634768

Nelson, L. A., Spieker, A. J., Greevy, R. A., Jr., Roddy, M. K., LeStourgeon, L. M., Bergner, E. M., El-Rifai, M., Aikens, J. E., Wolever, R. Q., Elasy, T. A., & Mayberry, L. S. (2023). Glycemic outcomes of a family-focused intervention for adults with type 2 diabetes: Main, mediated, and subgroup effects from the FAMS 2.0 RCT. Diabetes Research and Clinical Practice, 206, Article 110991. https://doi.org/10.1016/j.diabres.2023.110991

Onyango, J. T., Namatovu, J. F., Besigye, I. K., Kaddumukasa, M., & Mbalinda, S. N. (2023). Social support from family, associated factors and relationship with glycemic control among diabetic patients in Uganda: A cross-sectional study. Pan African Medical Journal, 45, Article 72. https://doi.org/10.11604/pamj.2023.45.72.38256

Ridwan, R. K. S., & Dewi, A. D. A. (2024). Family support and dietary adherence in individuals with type 2 diabetes mellitus in Banten, Indonesia. Jurnal Gizi dan Pangan, 19(Suppl. 1), 27–34. https://doi.org/10.25182/jgp.2024.19.Supp.1.27-34

Sakinah, Retnaningsih, D., & Wahyuningsih. (2025). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan perawatan diri pada pasien diabetes melitus: Teori self-care Orem. Journal of Health Science, 2(1), 41–47. https://doi.org/10.63425/ljhs.v1i2.92

Sun, H., Saeedi, P., Karuranga, S., Pinkepank, M., Ogurtsova, K., Duncan, B. B., Stein, C., Basit, A., Chan, J. C. N., Mbanya, J. C., Pavkov, M. E., Ramachandaran, A., Wild, S. H., James, S., Herman, W. H., Zhang, P., Bommer, C., Kuo, S., Boyko, E. J., & Magliano, D. J. (2022). IDF Diabetes Atlas: Global, regional and country-level diabetes prevalence estimates for 2021 and projections for 2045. Diabetes Research and Clinical Practice, 183, Article 109119. https://doi.org/10.1016/j.diabres.2021.109119

Syaftriani, A. M., Kaban, A. R., & Mulidan. (2023). The effectiveness of family support on drug compliance in type II DM patients in RSU Mitra Medika Medan 2022. Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi (JKF), 6(1), 51–57. https://doi.org/10.35451/jkf.v6i1.1804